

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tokoh Adat

1. Bagaimana pelaksanaan *mangangka'* di Lembang Buntu La'bo'?
2. Apa tujuan dan makna *mangangka'*?
3. Siapa pelaksana *mangangka'*?
4. Siapa saja penerima *angkarang*?

B. Tokoh Agama

1. Bagaimana pandangan Ibu sebagai tokoh agama terhadap tradisi *mangangka'*?
2. Bagaimana Ibu dari sudut pandang teologi mengenai nilai *mangangka'*?

Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Jacob Galla' Palinggi'

Jabatan : Tokoh adat

Tanggal wawancara : 27 Mei 2025

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Awal pelaksanaan <i>mangangka'</i>	<i>Mangangka'</i> dalam dunia lama (<i>lino todolo</i>) hanya dilaksanakan oleh kalangan bangsawan strata atas atau keturunan <i>to parengnge'</i> . Dan dilaksanakan dalam upacara <i>rambu tuka'</i> yaitu perkawinan.
2	Apa makna <i>mangangka'</i>	<i>mangangka'</i> bermakna penghargaan kepada <i>to parengnge'</i> , Tongkonan (<i>banua tongkonan</i>), Majelis Gereja, Pemerintah, dan keluarga mempelai.
3	Berapa Jumlah <i>angkar</i> an yang disediakan keluarga dan siapa saja yang menerima	Jumlah <i>angkar</i> an yang disediakan sesuai jumlah <i>to parengnge'</i> , tongkonan, pendeta (diberikan kepada pendeta dimana yang melaksanakan perkawinan berjemaat),

		saudara-saudara mempelai, dan tamu-tamu penting yang diundang.
4	Apakah <i>mangangka'</i> wajib dilaksanakan	Dalam dunia dulu (<i>lino dolo</i>) Bagi strata atas <i>mangangka'</i> wajib dilaksanakan, tetapi sekarang ini siapa saja yang memiliki ekonomi yang tinggi bisa melaksanakan <i>mangangka'</i> dengan catatan mereka harus bertanya kepada <i>to parengnge'</i> apakah bisa melaksanakan atau tidak.
5	Apa saja isi <i>angkarang</i> ?	Isi <i>angkarang</i> dalam awal pelaksanaannya hanya terdiri dari daging babi (<i>duku' bai</i>), nasi ketan (<i>sokko'</i>), ballo (<i>tuak</i>), ikan mas (<i>karappe</i>) daging ayam kampung, namun sekarang ini dunia semakin modern sehingga ditambahkan minuman bir, uang yang disatukan pada wadah penampi (<i>barang/bingkak'</i>).
6	- Apakah <i>mangangka'</i> bisa dilaksanakan di tempat atau lokasi perkawinan	- <i>Tae' nabisa dipogauk yo inan senga'</i> , hanya dilaksanakan ketiak upacara perkawinan dilaksanakan di rumah tongkonan

	<p>diluar rumah tongkonan?</p> <p>- Mengapa hanya di rumah Tongkonan</p>	<p>- Alasan pertama karena <i>mangangka'</i> membawa nama tongkonan, alasan kedua lahan yang dibutuhkan cukup luas untuk menjejerkan <i>angkarannya</i>.</p>
--	--	--

Informan 2

Nama : Malesang Allo Somba'

Jabatan : tokoh adat

Tanggal wawancara : 27 Mei 2025

No	Pertanyaan	jawaban
1	Bagaimana <i>mangangka'</i> pada zaman dahulu?	<i>mangangka'</i> sudah dilaksanakan secara turun temurun dari nenek moyang orang La'bo' secara khusus oleh kalangan bangsawan dan dipertahankan sampai sekarang ini
2	Apa makna <i>mangangka'</i>	<i>mangangka'</i> bermakna penghargaan, bentuk balas budi kepada yang telah memberikan <i>angkarannya</i> .
3	Apa saja isi <i>angkarannya</i> dan kepada siapa saja diberikan	<i>Angkarannya</i> diberikan kepada <i>to parengnge'</i> , tongkonan tertentu, majelis gereja, dan

		<p>pemerintah. Isi <i>angkaran</i> daging babi, daging ayam, ikan mas, ballo, bir, nasi ketan (<i>sokko'</i>) jumlah <i>angkaran</i> yang disediakan akan menyesuaikan dengan siapa penerima sehingga tidak kurang dan tidak lebih.</p>
5	<p>Apakah <i>mangangka'</i> bisa dilaksanakan oleh orang yang bukan kalangan bangsawan?</p>	<p>Sejak awal pelaksanaannya, <i>mangangka'</i> hanya dilaksanakan oleh kaum bangsawan dan wajib dilaksanakan. Tetapi dalam dunia modern sekarang ini <i>mangangka'</i> bisa dilaksanakan oleh kalangan bukan bangsawan jika ekonomi memadai.</p>
6	<p>Bagaimana bapak melihat apakah <i>mangangka'</i> memiliki dampak tersendiri bagi yang melaksanakan.</p>	<p>Dari segi ekonomi <i>mangangka'</i> membutuhkan banyak biaya dan hal ini bisa saja menjadi beban bagi keluarga sehingga menghalangi niat dalam melaksanakan perkawinan.</p>

Informan 3

Nama : Djulisa Tarru'

Jabatan : kepala Lembang Buntu La'bo'

Tanggal wawancara : 28 Mei 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak sebagai kepala Lembang Melihat tradisi <i>mangangka'</i> ?	<i>Mangangka'</i> hanya dilaksanakan dalam upacara perkawinan Di Lembang Buntu La'bo' dan dilakukan oleh kalangan bangsawan dan yang menerima <i>angkar</i> dimulai dari <i>to parengnge'</i> , tongkonan, majelis gereja, pemerintah dan tamu yang diundang.
2	Apakah <i>mangangka'</i> juga dilaksanakan di tempat lain dan apakah juga dilaksanakan dalam rambu solo' atau di upacara lainnya	<i>Mangangka'</i> juga dilaksanakan di daerah lain contohnya di lembang Tandung La'bo' namun pelaksanaannya berbeda.

Informan 4

Nama : Isak Bunga Allo

Jabatan : *to parengnge'*

Tanggal wawancara : 3 Juni 2025

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apa makna dari <i>mangangka'</i>	<i>Mangangka'</i> menggambarkan penghargaan kepada tokoh adat, pemerintah, dan agama. Ketiga tokoh ini memiliki peranan penting dalam masyarakat sebagai penopang, mengarahkan masyarakat dalam tatanan kehidupan sosial. Ketika ketiga ini saling bertentangan akan menghasilkan pertikaian dalam bahasa Toraja <i>batu tallu lalikan</i> yang masing-masing memiliki peranan penting.
2	Apa saja isi dari <i>angkaran?</i>	Dalam awal pelaksanaannya <i>angkaran</i> hanya berisi daging ayam, daging babi, nasi ketan (<i>sokko'</i>), pokkon. Dunia modern saat ini telah ditambahkan bir, yang di letakkan di <i>barang/bingka'</i> .

3	Apakah <i>mangngka'</i> hanya dilaksanakan oleh kalangan bangsawan?	Diawal pelaksanaan <i>mangngka'</i> memang hanya di khususkan untuk orang kalangan bangsawan karena dipandang memiliki ekonomi yang tinggi. Sekarang ini karena manusia semakin berkembang sehingga semua orang berusaha mencari pekerjaan untuk mendapatkan uang, sehingga terkadang jika ada yang meminta untuk melaksanakan maka diberikan izin untuk melaksanakan. Semunya berdasar pada kebijakan
4	Apakah <i>angkar</i> bisa diberikan kepada orang-orang diluar <i>to parengge'</i> , tongkonan, pemerintah, dan majelis?	Jumlah yang disediakan keluarga sejatinya telah di konsep artinya bahwa sudah ditentukan siapa saja penerima sehingga tidak akan ada tambahan lagi.
5	Apakah <i>mangangka'</i> bisa dilaksanakan di luar lokasi Tongkonan	<i>Mangangka'</i> sudah menjadi kesatuan dengan Tongkonan sehingga <i>mangangka'</i> tidak bisa dilaksanakan di luar lokasi tongkonan

Informan 5

Nama : Pdt Sarlota Rantetasak

Tanggal wawancara : 14 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu melihat dari Sudut pandang Teologi mengenai nilai <i>mangangka'</i> yakni penghargaan	<i>Mangangka'</i> memiliki makna sebagai bentuk kekeluargaan, penghargaan kepada tokoh adat, pemerintah, dan majelis gereja. penghargaan ini tidak merujuk pada derajat yang dimiliki oleh orang tersebut tetapi orang-orang yang diberikan <i>angkaran</i> ini sebagai perwakilan dari masing-masing lapisan masyarakat. contohnya <i>angkaran</i> untuk majelis gereja jika semuanya majelis gereja di berikan maka jumlah yang disediakan dalam jumlah banyak dan akan membebankan kepada keluarga. Sehingga jikalau dari sudut teologi <i>mangangka'</i> dapat kita pahami sebagai berkat yang dibagikan kepada semua orang.

Informan 6

Nama : Makole' Rande

Tanggal wawancara : 14 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak pahami dari <i>mangangka'</i>	<i>Mangangka'</i> adalah bentuk penghargaan dan dilaksanakan oleh kalangan bangsawan tetapi juga bisa dilaksanakan oleh kalangan diluar bangsawan. Dan yang diberikan <i>angkar</i> hanya orang <i>parengnge'</i> tongkonan tertentu, pemerintah dan majelis gereja.
2	Apakah kalangan bangsawan wajib melaksanakan?	Dilihat dari keadaan ekonomi jika memadai akan dilaksanakan jika tidak maka tidak dipaksa untuk melaksanakan. Meskipun dari kalangan bangsawan dan memiliki ekonomi yang cukup tetapi tidak mau melaksanakan maka tidak dipaksa melaksanakan ketika akan mengadakan perkawinan.